

ABSTRAK

Erika Andayani Bangun. NIM 3123122016. “Makna Simbolis Upacara Cawir Bulung Pada Masyarakat Suku Karo di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah”. Skripsi Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Simbolis Upacara *Cawir Bulung* Pada Masyarakat Suku Karo di desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah. Setiap masyarakat mempunyai beragam jenis upacara tradisional yang berbeda dengan masyarakat lainnya. *Cawir bulung* adalah upacara yang dilakukan suku karo untuk menghindari malapetaka yang mengincar sang anak. Hal ini diketahui dari mimpi buruk yang dialami orangtua dan kondisi anak yang sering sakit-sakitan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna simbolis tentang upacara *cawir bulung* pada masyarakat suku karo di desa Seberaya yang dapat dilihat dari simbol yang terdapat dalam proses pelaksanaan upacara *cawir bulung* dan untuk mengetahui proses pelaksanaan upacara *cawir bulung* tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian yaitu makna simbolis dari upacara *cawir bulung* ini adalah adanya keterikatan roh atau jiwa seseorang dengan yang lain terutama yang masih memiliki hubungan darah dipercaya dapat menyembuhkan anak yang sering sakit-sakitan dan keterikatan roh atau jiwa ini dipercaya dapat menghindarkan si anak dari malapetaka yang mengancam keselamatan si anak. Pelaksanaan upacara *cawir bulung* dilaksanakan atas permintaan orangtua anak yang mengalami mimpi buruk atau orangtua anak yang sering sakit. sebelum melaksanakan upacara *cawir bulung* kedua anak akan di *osei* (seperangkat pakaian). Dalam upacara ini anak laki-laki menggunakan *beka buluh* dan anak perempuan menggunakan *uis nipes*.

Kata kunci: *cawir bulung, simbol, makna*